

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan metode *location quotient* (LQ) dan analisis *shift share* (PP dan PD) pada subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Pasaman Barat dalam kurun waktu 2010-2014 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis komoditi pertanian unggulan di Kabupaten Pasaman barat adalah padi ladang dengan nilai LQ 5,321 dan nilai sisa 4,321 dapat di ekspor keluar daerah, jagung dengan nilai LQ 4,760 dan nilai sisa 3,760 dapat di ekspor keluar daerah, kacang hijau dengan nilai LQ 4,651 dan nilai sisa 3,651 dapat di ekspor keluar daerah, kacang tanah dengan nilai LQ 3,757 dan nilai sisa 2,757 dapat di ekspor keluar daerah, kacang kedelai dengan nilai LQ 2,901 dan nilai sisa 1,901 dapat di ekspor keluar daerah, salak dengan nilai LQ 2,651 dan nilai sisa 1,651 dapat di ekspor keluar daerah, nanas dengan nilai LQ 1,275 dan nilai sisa 0,275 dapat di ekspor keluar daerah, pisang dengan nilai LQ 1,036 dan nilai sisa 0,036 dapat di ekspor keluar daerah dan cabe rawit dengan nilai LQ 1,033 dan nilai sisa 0,033 dapat di ekspor keluar daerah (untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura), nilam dengan nilai LQ 2,369 dan nilai sisa 1,369 dapat di ekspor keluar daerah dan kelapa sawit dengan nilai LQ 1,288 dan nilai sisa 0,288 dapat di ekspor keluar daerah (untuk subsektor perkebunan).
2. Berdasarkan hasil analisis prioritas penggabungan *location quotient* (LQ) dan *shift share* (PP dan PD) komoditi pertanian unggulan di Kabupaten Pasaman Barat, komoditi prioritas di Kabupaten Pasaman Barat adalah prioritas pertama adalah komoditi pisang dan kelapa sawit, prioritas kedua adalah komoditi padi ladang, jagung, salak, nanas, cabe rawit dan nilam perlu dikembangkan agar tahun yang akan datang dapat menjadi prioritas pertama selanjutnya untuk prioritas ketiga adalah komoditi kacang hijau, kacang tanah dan kacang kedelai juga dapat dikembangkan

mengingat komoditi ini sudah menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Pasaman Barat. Selanjutnya untuk komoditi prioritas pertama sudah sesuai dengan apa yang direncanakan pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat yaitu pada RPJMD tahun 2010-2015.

B. Saran

Berdasarkan analisis- analisis yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Komoditi pertanian unggulan prioritas pertama perlu di pertahankan dan dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat untuk meningkatkan perekonomian daerah.
2. Komoditi pertanian unggulan prioritas kedua yaitu padi ladang, jagung, salak, nanas, cabe rawit, nilam dan prioritas ketiga adalah komoditi kacang hijau, kacang tanah dan kacang kedelai perlu pemerintah pertimbangan untuk penyusunan rencana pembangunan daerah tahun selanjutnya. Sementara pemerintah daerah perlu mempertimbangkan dan memperbaiki untuk komoditi padi, cabe, karet dan kakao yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Pasaman Barat karena komoditi tersebut tidak menjadi komoditi unggulan yang terdapat dalam hasil penelitian.

